



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S3

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S3
Mata Kuliah/Kode	:	Ketimpangan Sosial, Ekonomi dan pendidikan/PIP90243
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum M.Si.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

#### A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Matakuliah ini akan menganalisis dinamika dari terjadinya ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam kehidupan masyarakat. Ketimpangan sosial merupakan kondisi adanya ketidakseimbangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat karena perbedaan status sosial, ekonomi maupun budaya. Ketimpangan ekonomi adalah perbedaan pembangunan ekonomi antar suatu wilayah dengan wilayah lainnya secara vertikal dan horizontal yang menyebabkan disparitas atau ketidak pemerataan pembangunan. Ketimpangan pendidikan merupakan keadaan di mana pendidikan yang diperoleh setiap masyarakat tidak merata, khususnya di Indonesia. Analisis keterkaitan antar sumber ketimpangan menjadi fokus kajian yang menghasilkan formulasi yang efektif dalam mengatasi fenomena ketimpangan dengan pendekatan yang komprehensif dengan pendekatan budaya.

#### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

1	Pengenalan konsep ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan Analisis pengertian dan sumber ketimpangan sosial. Analisis pengertian dan sumber ketimpangan ekonomi. Analisis pengertian dan sumber ketimpangan pendidikan	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan
		Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
		Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
		Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus
2	Analisis dan refleksi kebijakan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan
		Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
		Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
		Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus
3	Pendekatan komprehensif dalam mengurangi ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan
		Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
		Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
		Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus

4	Strategi pengurangan ketimpangan sosial, ekonomi, pendidikan.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan
		Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
		Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
		Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus
5	Analisis dan refleksi best practice penanganan ketimpangan sosial. Analisis dan refleksi best practice ketimpangan pendidikan.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan
		Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
		Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
		Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus
6	Merefleksikan teori sosial, ekonomi, dan pendidikan dan dalam perspektif dalam berbagai komponennya yang relevan untuk menjawab isu-isu ketimpangan yang aktual (current issues) dalam praktik dan pembaharuan pendidikan di Indonesia.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Mengusai filosofi penilaian pendidikan dan penerapannya untuk pengembangan sistem penilaian pendidikan
		Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
		Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
		Mengembangkan metodologi penelitian untuk keperluan khusus

**C. KEGIATAN PERKULIAHAN:**

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	1. Pengantar 2. Kontrak Perkuliahan	Diskusi	Mahasiswa dapat memahami konsep ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan konsep ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1
2	1, 2	1. Pengertian Ketimpangan Sosial 2. Sumber Ketimpangan Sosial. 3. Solusi Pengurangan Ketimpangan Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu menganalisis ketimpangan sosial dalam perspektif teori.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1, 2, 3
3	1, 2, 3	1. Pengertian Ketimpangan Sosial 2. Sumber Ketimpangan Sosial. 3. Solusi Pengurangan Ketimpangan Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat menggali tentang berbagai sumber dan strategi pengurangan ketimpangan sosial.	Mahasiswa mampu mengatasi sumber ketimpangan sosial dengan strategi yang efektif dan komprehensif.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 7, 19
4	1, 2, 3, 4	1. Pengertian Ketimpangan Ekonomi 2. Sumber Ketimpangan Ekonomi 3. Solusi Pengurangan Ketimpangan Ekonomi.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat menggali tentang sumber ketimpangan dan strategi untuk mengatasi ketimpangan ekonomi.	Mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi sumber ketimpangan dan memilih strategi yang efektif untuk mengurangi ketimpangan ekonomi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 7, 12, 19
5	1, 2, 3, 4	1. Pengertian Ketimpangan Pendidikan 2. Sumber Ketimpangan Pendidikan. 3. Solusi Pengurangan Ketimpangan Pendidikan.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat menggali secara empirik tentang sumber ketimpangan dan strategi untuk mengurangi ketimpangan pendidikan di Indonesia dan antar negara.	Mahasiswa mampu menganalisis sumber ketimpangan dan menentukan strategi efektif dalam mengurangi ketimpangan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 7, 8, 15

6	1, 2, 3, 4	1. Prinsip Penerapan Kebijakan Pendidikan. 2. Evaluasi Kebijakan Pemerintah	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Eksperimen/Praktek	Mahasiswa dapat menilai kebijakan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan bidang sosial, ekonomi dan pendidikan,	Mahasiswa mampu menganalisis dan merefleksikan kebijakan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 9, 10
7	1, 2, 3, 4, 5	Konsep, penerapan, implikasi, kritik teori sosial, ekonomi, dan pendidikan.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu memilih teori yang relevan dalam penerapan dan implikasi dalam pengurangan ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan.	Mahasiswa dapat menentukan pendekatan komprehensif dalam mengurangi ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 7, 8, 18
8	1, 2, 3, 4	Penulisan Draft Buku Chapter /artikel tema "Ketimpangan Sosial, SosiEkonomi, dan Pendidikan"	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa menyampaikan gagasan dan ide terkait dengan tema Ketimpangan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan.	Mahasiswa berhasil membuat draft artikel untuk submit di jurnal yang relevan.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 9, 19
9	1, 2, 3, 4, 5, 6	Implementasi dan implikasi teori sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam pengurangan ketimpangan sosial.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa menyampaikan contoh implementasi dan implikasi teori sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam pengurangan ketimpangan sosial.	Mahasiswa mampu mempresentasikan gagasan tentang bentuk strategi dalam pengurangan ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi 4. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 8, 9, 17, 18
10	1, 2, 3, 4, 5	Implementasi dan implikasi teori sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam pengurangan ketimpangan ekonomi.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat mengkaji tentang bentuk implementasi pengurangan ketimpangan ekonomi dalam perspektif teori.	Mahasiswa mampu mempresentasikan strategi efektif dalam mengurangi ketimpangan ekonomi .	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi 4. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 19

11	1, 2, 3, 4, 5	Implementasi dan implikasi teori sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam pengurangan ketimpangan pendidikan.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat mengkaji bentuk implementasi dalam pengurangan ketimpangan pendidikan dari berbagai perspektif teori.	Mahasiswa dapat menyampaikan gagasannya tentang bentuk implementasi dalam pengurangan ketimpangan pendidikan dalam berbagai perspektif teori.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 4, 5, 7, 8, 15, 17, 20
12	1, 2, 3, 4, 5	Telaah kritis praktik kebijakan dalam pengurangan ketimpangan sosial. Telaah kritis praktis kebijakan dalam pengurangan ketimpangan ekonomi.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melakukan telaah kritis praktik kebijakan dalam pengurangan ketimpangan sosial.	Mahasiswa mampu menelaah secara kritis praktik kebijakan dalam pengurangan ketimpangan sosial yang ditulis dalam pada artikel jurnal.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5
13	1, 2, 3, 4	Telaah kritis praktis kebijakan dalam pengurangan ketimpangan ekonomi.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat mencari beberapa "best practice" dalam penanganan ketimpangan sosial dari berbagai kasus di Indonesia.	Mahasiswa mampu menganalisis dan merefleksikan "best practice" dalam penanganan ketimpangan sosial.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi 4. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 9, 10, 11
14	1, 2, 3, 4, 5	Telaah kritis praktis kebijakan dalam pengurangan ketimpangan pendidikan.	1. Ceramah 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat menggali beberapa contoh "best practice" dalam mengatasi ketimpangan pendidikan.	Mahasiswa mampu menganalisis dan merefleksikan "best practice" dalam mengatasi ketimpangan pendidikan.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 12, 13, 18, 19
15	1, 2, 3, 4, 5	Refleksi teori sosial, ekonomi, dan pendidikan terpilih dengan berbagai komponennya yang penting dan dipandang relevan dalam pengurangan ketimpangan di Indonesia.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa dapat mengkaji berbagai teori sosial, ekonomi, dan pendidikan terpilih dengan berbagai komponennya yang penting dan dipandang relevan dalam pengurangan ketimpangan di Indonesia.	Mahasiswa mampu merefleksikan teori sosial, ekonomi, dan pendidikan dan dalam perspektif dalam berbagai komponennya yang relevan untuk menjawab isu-isu ketimpangan yang aktual (current issues) dalam praktik dan pembaharuan pendidikan di Indonesia.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 17, 18, 19

16	1, 2, 3, 4, 5	Refleksi teori sosial, ekonomi, dan pendidikan terpilih dengan berbagai komponennya yang penting dan dipandang relevan dalam pengurangan ketimpangan di Indonesia.	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa dapat merefleksikan teori sosial, ekonomi, dan pendidikan terpilih dengan berbagai komponennya yang penting dan dipandang relevan dalam pengurangan ketimpangan di Indonesia dalam bentuk artikel.	Mahasiswa dapat menyelesaikan artikel untuk dapat disubmit ke jurnal yang relevan dengan topik penelitian.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. UAS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 11, 12, 13, 19
----	---------------	--	--------------------------	--	--	--	--------------	-------------------------

#### D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian
1.	Kognitif	
	a. Kehadiran	5
	b. Kuis	5
	c. Tugas	5
	d. UTS	15
	e. UAS	20
2.	Partisipatif	
	a. Studi Kasus	0
	b. Team Based Project	50
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

#### E. BEBAN KERJA MAHASISWA

Beban kerja ideal untuk 1 sks = 2,8 jam per minggu, atau 44,8 jam per semester.

Beban kerja ideal untuk MK PIP90243-Ketimpangan Sosial, Ekonomi dan pendidikan (2 sks) = 89.6 jam per semester.

No	Metode Pembelajaran	Jumlah (frekuensi)	Workload (dalam menit)
1	Eksperimen/Praktek	1	170
2	Tugas/Kerja Mandiri	13	7800
3	Demonstrasi	3	1080

4	Membaca Referensi	0	0
5	Term Paper	0	0
6	Ceramah	15	1500
7	Diskusi	15	9000
8	Resitasi	0	0
9	Kerja Lapangan	0	0
10	Kuis/Evaluasi	0	0
<b>TOTAL Beban Kerja Mahasiswa (16 pertemuan)</b>			<b>19550 menit</b>
<b>Total dalam Jam</b>			<b>325.83 jam</b>

Keterangan: **Beban kerja mahasiswa berlebih.**

## F. REFERENSI

1. Aditomo, A. & Felicia, N. (2018). Ketimpangan Mutu dan Akses Pendidikan di Indonesia: Potret Berdasarkan Survei PISA 2015. Jakarta: Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan –Kilas Pendidikan
2. Baker, D., et al. (2004). Inequality Across Societies: Families, Schools, and Persisting Stratification. UK: Elsevier Ltd
3. Bills, D. B. (2005). The Shape of Social Inequality: Stratification and Ethnicity in Comparative Perspective. UK: Elsevier Ltd
4. Butler, T. & Att, P. W. (2007). Understanding Social Inequality. London: SAGE Publications Ltd
5. Dronkers, J. (2010). Quality and Inequality of Education: Cross-National perspectives. USA: Springer
6. Holsinger, D. B., Jacob, W. J. (2008). Inequality in Education: Comparative and International Perspectives. USA: Springer
7. Kanitsar, G. (2022). The Inequality-Trust Nexus Revisited: At What Level of Aggregation Dose Income Inequality Matter for Social Trust?. Social Indicators Research Vol 163 pages 171-195
8. Lipman, P. (2004). High Stakes Education: Inequality, Globalization, and Urban School Reform. New York: RoutledgeFalmer
9. Mardiansyah, A. A. & Sukartini, N. M. (2020). Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan, dan Akses Informasi: Bagaimana Pengaruhnya terhadap Kriminalitas di Indonesia? Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri
10. Pantazis, C. & Gordon, D. (2000). Tackling Inequalities: Where are we now and What can be done?. UK: The Policy Press
11. Ram, R. (2013). Social Capital and Income Inequality in the United States. Atl Econ J Vol 41 pages 89-91
12. Summers, K., at al, (2022). Deliberating Inequality: A Blueprint for Studying the Social Formation of Beliefs about Economic Inequality. Social Justice Research Vol 35 pages 379-400
13. Zajda, J., et al. (2008). Education and Social Inequality in the Global Culture. USA: Springer
14. Ahmad, D., Triani, M. (2018). Analisis Kausalitas antara Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat. Jurnal EcoGen Vol 1 No. 3.
15. Anita. & Dwiningrum, S.I.A. (2022). Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Baraka. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 7 No 1

16. 16. Anshari, M., dkk. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum Provinsi, dan Belanja Modal terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia. Jurnal EcoGen Vol 1 No. 3.
17. 17. Takwin, B., dkk. (2017). Ketimpangan Sosial di Indonesia Meningkat: Pengukuran Ketimpangan Sosial Menurut Persepsi Warga. Jakarta: Infid (International NGO Forum on Indonesian Development)
18. 18. Wahyuni, R. N. T., Monika, A. K. (2016). Pengaruh Pendidikan terhadap Ketimpangan Pendapatan tenaga Kerja di Indonesia. Jurnal Kependudukan Indonesia Vol 11 No 1
19. 19. Farida, N., Anadala, E. F. (2019). Representasi Kesenjangan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir dengan Perkotaan dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramodya Ananta Toer. Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol 5 No. 1
20. 20. Goubin, S. (2018). Is Inequality a Latent Construct? An Assessment of Economic Inequality Indicators and Their Relation with Social Cohesion in Europe. Soc Indie Res Vol 136 pages 21-40

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

**PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S3**  
KODE PRODI: 70126

Yogyakarta, 1 Januari 2025  
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum M.Si.  
NIP: 196109081989012001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR